

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan akhir pada penelitian ini dengan menjawab rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. *Body shaming* adalah tindakan seseorang dalam memberi penilaian terhadap individu yang lain tentang tubuh, bentuk fisik, warna kulit, atau pakaian dalam bentuk kritikan, mengeluarkan pendapat atau membandingkannya dengan yang lain karena tidak ideal atau tidak sesuai dengan pandangan seperti pada umumnya. Selain memberi penilaian kepada orang lain, *body shaming* juga bentuk mengomentari diri sendiri sebagai bentuk rendah diri atau kurangnya rasa syukur yang dimiliki seseorang. Dampak-dampak negatif dari *body shaming* yaitu dapat mengganggu kesehatan tubuh seperti terkena *Bulimia Nervosa* dan *Anorexia nervosa*, serta kesehatan mental seperti depresi.
2. Hadis-hadis yang membahas tentang *body shaming* tertuang pada Musnad Ahmad nomor (3792), Sunan Abu Daud nomor (4232), Shahih Muslim nomor (4650), Sunan Tirmidzi nomor (2598).

3. Pemahaman isi kandungan hadis Musnad Ahmad nomor (3792) kekurangan yang ada dalam diri Abdullah bin Mas'ud, dipandang rendah oleh orang lain, namun itu tidak berlaku bagi Rasulullah. Nabi pun mengingatkan bahwasannya fisik bukanlah ukuran sebuah kemuliaan. Meski betis Abdullah bin Mas'ud itu kecil, ternyata betis itu di nilai lebih berat melebihi beratnya gunung uhud. Pemahaman isi kandungan hadis Sunan Abu Daud nomor (4232) Nabi tidak segan-segan untuk menasehatinya seperti yang sedang di lakukan pada Aisyah. Kecemburuan atau apapun tidak bisa dijadikan alasan untuk merendahkan fisik orang lain dan Nabi melarang untuk melakukan itu. Pemahaman isi kandungan hadis Shahih Muslim nomor (4650) perbuatan merendahkan sesama muslim merupakan perbuatan dosa, yang akibatnya juga buruk, yaitu terhapusnya amal kebaikan. Pemahaman isi kandungan hadis Sunan Tirmidzi nomor (2598) hadis ini menjelaskan kita dituntut untuk saling berhati-hati dan waspada terhadap perkataan dan perbuatan yang melanggar, merusak, dan buruk yang dapat diikuti oleh orang lain. Sebab, meski pelakunya telah tiada sedikitpun, ia akan menanggung dosa dari kebiasaan yang ia tinggalkan di dunia.

B. Saran

Dari hasil penyusunan skripsi tersebut, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Sejauh yang dapat penulis peroleh untuk penulisan skripsi ini, penulis mengajak pembaca untuk memahami lebih dalam tentang perilaku *body shaming* khususnya pemahaman terhadap kandungan hadis tentang *body shaming* sehingga dibuat pembelajaran bahwasannya perilaku *body shaming* merupakan perilaku yang tidak baik yang termasuk dalam kategori akhlak tercela. Perilaku *body shaming* memiliki dampak yang buruk terutama dampak psikis pada korban. Melihat realita di sekeliling masyarakat kita yang menganggap perilaku *body shaming* adalah hal yang biasa dan tabu perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesadaran akan hal-hal yang di anggap remeh ini perlu dibangun kembali agar korban-korban dan pelaku *body shaming* tidak semakin banyak.
2. Demi tercapainya penelitian yang lebih baik di kemudian hari. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena sebab itu, penulis sangat mengharapkan penilaian dari pembaca sebagai bahan evaluasi penulis kedepannya.